

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Seiring berjalannya waktu, fakta mengenai pelaporan keuangan yang ada di Indonesia menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti. Dikarenakan masih saja terdapat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan elemen yang penting bagi pemerintah yang wajib diperhatikan dalam menyajikan laporan keuangan dan sebagai media bagi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Laporan keuangan daerah yang berkualitas bisa membantu pemerintah dalam membuat dan mengambil keputusan yang akan membawa pemerintahan ke arah yang lebih baik (Oktavia & Rahayu, 2018). Oleh karena itu, informasi yang terdapat pada laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dari semua kelompok pengguna (Sundari & Rahayu, 2019).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 terdapat karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan yang terdiri dari : relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga bisa memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Apabila suatu laporan keuangan telah memenuhi karakteristik kualitatif tersebut, maka dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi pemerintahan, dikarenakan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006, laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah selama suatu periode.

Pada tahun 2019, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Bandar Lampung mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ini telah diraih sebanyak 10 berturut-turut semenjak Walikota Bandar Lampung adalah Herman HN yang mulai menjabat pada tahun 2010 (Bandarlampungkota.go.id, 2020). Sedangkan pada tahun 2021, Pemerintah Kota Bandar Lampung gagal untuk mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Opini yang didapatkan adalah Wajar Dengan Pengecualian (WDP), dikarenakan terdapat permasalahan baik dalam penyajian materi maupun dalam pos laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan banyaknya pengalihan program kerja yang ada disejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) (Lampung.poskota.co.id, 2021). Berdasarkan keadaan yang telah dijelaskan sebelumnya, menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Pada saat BPK memberikan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD), maka bisa dikatakan bahwa laporan keuangan entitas tersebut telah disajikan secara wajar dan berkualitas (Gustina, 2021). Apabila laporan keuangan yang dihasilkan tidak berkualitas berarti tidak memenuhi syarat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan belum dapat disediakan dengan baik dan berkualitas.

Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan teknologi yang memiliki kemampuan sedemikian rupa untuk menangkap, menyimpan, mengolah, mengambil kembali, serta menampilkan dan menyebarkan informasi (Darwanis & Mahyani, 2009). Dengan adanya teknologi informasi yang terus berkembang diharapkan akan membantu dalam proses pembuatan dan penyusunan pelaporan keuangan yang berkualitas dan tepat waktu (Puspita et al., 2020). Penyusunan laporan keuangan yang telah

terkomputerisasi bisa mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan dan juga menghemat waktu pengerjaan (Sundari & Rahayu, 2019). Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga akan mengurangi tingkat kesalahan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja (Wardani & Andriyani, 2017). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu hal yang paling penting dalam penyusunan laporan keuangan (Puspita et al., 2020).

Faktor yang kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem pengendalian *intern*. Menurut Safiri & Zulkarnain (2021) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal dalam akuntansi mempunyai peranan yang penting, karena sistem pengendalian internal adalah suatu prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi dan mengarahkan organisasi agar bisa mencapai suatu tujuan. Selain itu, sistem pengendalian internal ini juga bisa dipergunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan, membantu menyajikan informasi akuntansi yang handal untuk laporan keuangan dan menjamin dipatuhinya hukum serta peraturan yang berlaku.

Dengan melakukan penerapan sistem pengendalian *intern* mampu meningkatkan reliabilitas, objektivitas informasi dan memudahkan proses audit laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan yang baik dapat dilihat dari seberapa baik nya pengendalian internal yang telah diterapkan. Apabila pengendalian internal lemah, maka akan sulit untuk mendeteksi kecurangan proses akuntansi sehingga bisa menyebabkan bukti audit yang didapat dari data akuntansi tersebut menjadi tidak relevan (Herawati, 2014).

Dan faktor yang terakhir yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan elemen yang penting untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas (Wati et al., 2014). Pada saat penyusunan laporan keuangan membutuhkan sumber daya yang kompeten dan bisa memahami bagaimana proses serta

pelaksanaan akuntansi yang dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Sundari & Rahayu, 2019). Oleh karena itu, suatu pemerintahan tentu saja membutuhkan sumber daya manusia yang handal dan berkompeten untuk memperoleh laporan keuangan pemerintahan yang berkualitas (Maysaroh, 2018).

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian sebelumnya yaitu Darwis & Meliana (2020) yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian *Intern* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah terdapat penambahan variabel yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada Dinas-Dinas di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bandar Lampung. Penambahan variabel tersebut, didasarkan pada penelitian Sundari & Rahayu (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian *Intern* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya yaitu di Dinas-Dinas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bandar Lampung yang berada dibagian keuangan. Penelitian ini dilakukan pada Dinas-Dinas yang berada di Kota Bandar Lampung karena Dinas-Dinas tersebut merupakan bagian dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bandar Lampung serta memberikan pelayanan kepada masyarakat (publik). Selain itu, masing-masing Dinas tersebut juga membuat laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban atas pemasukan serta pengeluaran yang telah dilakukannya. Laporan keuangan yang telah dibuat oleh masing-masing Dinas nantinya akan dikumpulkan menjadi satu pada Badan Pemeriksaan Keuangan Aset dan Daerah (BPKAD). Kemudian barulah diberikan opini oleh Badan Pemeriksa

Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang telah dibuat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan pada Dinas-Dinas di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bandar Lampung. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yang terdiri dari Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian *Intern*, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia. Sedangkan untuk variabel dependen yang digunakan adalah Kualitas Laporan Keuangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi perangkat daerah (opd) kota bandar lampung?
2. Apakah sistem pengendalian *intern* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi perangkat daerah (opd) kota bandar lampung?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi perangkat daerah (opd) kota bandar lampung?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk menguji pengaruh sistem pengendalian *intern* terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai kualitas laporan keuangan pemerintah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi OPD dalam penyusunan laporan keuangan daerah yang berkualitas serta memberikan wawasan mengenai pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian *Intern* dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini akan disajikan dalam lima bab yang beruntun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini berisi tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab 2 ini berisi uraian tentang : landasan teori-teori yang berhubungan dengan penulisan proposal ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini menguraikan tentang variabel-variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini berisi tentang uraian dekskripsi objek penelitian, analisis data, dan interprestasi hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 5 ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan serta memberikan implikasi penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang referensi buku, jurnal dan skripsi yang digunakan sebagai bahan kajian pustaka dalam melakukan penelitian ini.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi tentang lampiran-lampiran populasi dan sampel penelitian serta data penelitian dan hasil olahan data yang menggunakan program SPSS versi 20.0.